BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kondisi semacam ini cocok diteliti dengan metode kualitatif dengan kajian penelitian lapangan *(field research).* Hal ini karena peneliti kualitatif akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Melalui penelitian model ini peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek.[49] Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang tejadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[50]

Kajian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan *field research.* Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.[51] Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif analitis karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana perawatan remaja

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.35
[50] Saifuddin Azwar,M*metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.5
[51] Saifuddin Azwar,M*metode Penelitian*... hal.21

pasien narkoba *(orang lekat obat)* di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum ditinjau dalam *Fiqih Hadhonah.*

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk mengadakan penelitian ini yaitu di rumah sakit promosi kesehatan khaotum selatan Thailand (Desa ini terletak di Kecamatan Khauotum, Distrik Yarang, Provinsi Patani). Adapun waktu yang penulis gunakan untuk mengadakan penelitian yaitu mulai tahun 2019-2020.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya dengan dilakukan di daerah tersebut karena disana terdapat Rumah Sakit yang merawat Remaja *lekat* narkoba.

C. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif menekankan pada hasil pengamatan sendiri, sehingga peran peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi instrumen kunci atau *the key instrument.* Oleh sebab itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif tergantung pada keteramilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti.

Dalam penelitian kali ini, pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan hadir dengan pada Lembaga Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khaotum untuk mencari data terkait dengan narkoba. Kehadiran penelili diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian. Peneliti mencari data

bagaimana proses perawatan remaja *lekat* narkoba dan apa saja aktifitas mereka di sana.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan langsung ke objek penelitian yakni sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.[52] Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video* atau *audio tapes*, pengambilan foto, atau film.[53]

Dalam penelitian ini sumber data utama yaitu kegiatan perawatan atau pengasuhan yang dilakukan di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum terhadap Pasien Narkoba yang masih berusia remaja.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subjek

---

[52] Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pres,2012), hal. 30

[53] Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.157

penelitian. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.[54] Dalam penelitian ini data-data yang berhubungan dengan topik penelitian meliputi:

a. Al Qur'an
b. Shahih Bukhori Muslim
c. Buku Bulugh al Maram karya Ibn Hajar al Ashqalani
d. Buku Fiqh Sunnah karya Sayyid Sabiq
e. Buku Hukum islam di Indonesia karya Ahmad Rofiq
f. Buku Minhajul Muslim karya Abu Bakar al-Jabir al-Jazairy
g. Buku Hukum Antar Golongan Dalam Fiqih Islam karya Prof. T.M. Hasbi Ash Shiddieqy
h. Buku Fiqh Islam karya Sulaiman Rasjid
i. Buku Fiqih Anak karya Huzaimah Tahidu Yangga
j. Buku Risalah Nikah karya Al-Hamdani
k. Buku Bahaya Narkoba dan Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi dan Melawan karya M. Arief Hakim
l. Buku Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia karya Zainudin Ali
m. Buku Menggagas Etika Dan Moral di Tengah Modernitas karya Muchsin
n. Buku Perkembangan Remaja karya Jhon W Santrock dan Adolescence

[54] Imron Arifin, (ed), *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang:Kalimasahada Press, 1994), hal. 75

o. Buku Psikologi Perkembangan karya Yudrik Jahja

p. Buku Psikologi Remaja karya S. Wirawan

q. Jurnal Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa remaja karya Khamim Zarkasih Putro

r. Buku Menangani Penyalagunaan Dan Penagihan Dadah Menurut Islam karya Taharim dan Abu Dzar

s. Buku Narkoba Bahaya Dan Upaya Pencegahan karya Sunarno

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun yang peneliti lakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau *Field Research*

   Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.[55] Peneliti melakukan observasi di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum.

2. Wawancara adalah dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba, antara lain: mengkontruksi mengenai

[55] Sugiyono, *Metode*.... hal. 228

orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.[56] Wawancara dilakukan baik secara offline maupun online.

3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[57]

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Pengelolaan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca *(readable)* dan dapat ditafsirkan *(interpretable).*

Penulis menggunakan analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis, sajian keadaan subjek dan data

---

[56] Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.135.

[57] *ibid*, hal. 240

penelitian secara deskriptif tetap perlu diketengahkan lebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Apalagi dalam penelitian yang pendekatannya lebih bersifat kualitatif, tentu deskriptif tersebut lebih penting lagi.

Pada analisa data ini peneliti menggunakan reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha untuk menganalisa data-data yang sudah diperoleh, serta terdapat upaya mendiskripsikannya, mencatat dan menganalisa perawatan remaja pasien narkoba di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum dalam Tinjauan *Fiqih Hadhonah.*

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Moleong dalam buku metodologi penelitian menyebutkan bahawa untuk menetapkan keapsahan *(trustworthiness)* data diperlukan teknit memeriksaan. Pelaksanaan Teknik memeriksaan didasarkan sejumlah kriteria. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu darajat kepercayaan *(crebidility)*, keteralihan *(transferability)*, kebergantungan *(dependability)*, dan kepastian *(confirmability)*.[58]

Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh derajat kepercayaan yang baik, maka peneliti mengusahakan pengecekan keapsahan data sebagai berikut:

1. Kredibifitas

[58] Lexy J.Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Hal.324

Kredibifitas ialah kesesuaian anatara konsep peneliti dengan konsep hispoden.[59] Untuk mencapai kredibifitas yang cukup, maka peneliti menerapkan.

2. Perpanjang pengamatan

Pengamatan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif tidak cukup bila dilaksanakan dalam waktu singkap tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti penelitui kembali kelapangan, melakukan pengamakan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemuwi maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini perarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin bentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Bila terbentuk , maka telah terjadi kewajara dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak menganggu perilaku yang di pelajari[60]

3. Triangulasi

Menurut Moleong. Teknik tringulasi data adalah "tiknik pemeriksaan keapsahan data yang memanfaatkan sesuai yang lain. Diluar

[59] Husaini Usman dan Pronomo Stiady akbar, *Metodologi Penelitian Social*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 98

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 271

data itu untuk keperluan pengecikan atau sebagai pebanding terhadap data itu.[61]

Menurut Denzin dlam bukunya Lexy J. Meleong Teknik tringulasi ada empat macam, yaitu kriangulasi dengan sumber, kriangulasi dengan metode, tringulasi dengan mendidik dan triangulasi dengan teori.[62] Dari empat Teknik triangulasi tersebut dalam penelitin ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber bearti membandingkan dan mengecik balik derajat kepercayaan suaktu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat di capai dengan jalan:

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawan cara;
b) Membandingkan apa yang di katakana orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara peribadi;
c) Membandingkan apa yang di katakana orang- orang terntang situasi penelitian dengan apa yang di katan=kannya sepanjang waktu;
d) Membandingkan hasil wawan cara dengan isi suaktu dokumen yang berkait. [63]

---

[61] Lexy Moleong. Metodelogi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 327

[62] *Ibid*. hal. 330

[63] *Ibid.* hal. 330

4. Pengecekan sejarah

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. [64] pengecekkan sejawat ini di lakukan peneliti dengan secara mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun dekan lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik. Peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinnya lebih terarah dan terfokus untuk mencampai hasil yang maksimal. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan, meliputi:
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Opserfasi tempat yang akan di jadikan penelitian
   c. Mengurus surat izin penelitian dari dekan falkultas Syariah dan ilmu hukum IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
   d. Membuat rencana penelitian
   e. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekan, buku catatan

[64] *Ibid*..hal. 332

2. Tahap pelaksanaan:

   Pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mulai aktif dalam menggali informasi yang di butuhkannya dengan cara peneliti melakukan wawancara dan dekomentasi. Saat peneliti melakukan wawan cara peneliti di wajibkan untuk mencatat data yang di hasilkan yang kemudian bisa di sepernakan untuk menjadi bahan penelitian

3. Tahap penyelesaian :

   Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah di hasilkan oleh penelitian kemudian di susun, di simpulkan, di vekivikasi selanjutnya di sajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Lengkap terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.